

**PENGARUH BERBAGAI SKARIFIKASI MEKANIK DAN KONSENTRASI
KNO₃ TERHADAP PERKECAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

Oleh : Wina Wiliandari

Dibimbing oleh : Ami Suryawati dan Endah Wahyurini

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan tanaman unggulan di Indonesia, namun ketersediaan benih belum mencukupi permintaan karena adanya masa dormansi, maka diperlukan perlakuan awal untuk mematahkan dormansi tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dan mendapatkan skarifikasi mekanik dan konsentrasi KNO₃ yang tepat pada pematangan dormansi benih kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor. Faktor I metode skarifikasi mekanik, S1 : Pengamplasan, S2 : Penusukan. Faktor ke II yaitu konsentrasi KNO₃ yang terdiri dari K0 : kontrol, K1 : konsentrasi KNO₃ 0,2 %, K2 : konsentrasi KNO₃ 0,4%, K3 : konsentrasi KNO₃ 0,6%, dan K4 : konsentrasi KNO₃ 0,8%. Hasil percobaan dianalisis keragamannya dengan ANOVA taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji DMRT serta Uji Polinomial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan skarifikasi mekanik dan konsentrasi KNO₃. Kombinasi perlakuan skarifikasi S1 pada konsentrasi KNO₃ yang optimal sebesar 0,37% - 0,47% pada variabel daya berkecambah, potensi tumbuh maksimum, tinggi bibit umur 2, 4, 6 MST, jumlah daun umur 2 dan 6 MST, luas daun, dan panjang akar. Skarifikasi S1 dan konsentrasi KNO₃ optimal sebesar 0,40% - 0,51% memberikan hasil terbaik pada variabel jumlah daun umur 4 MST, volume akar dan bobot kering bibit.

Kata kunci : Kelapa sawit, skarifikasi, KNO₃